



Pemberdayaan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga dalam Situasi Pandemi Covid-19

Urmatul Uska Akbar¹, Hari Setia Putra^{*)2}, Yollit Permata Sari³, Isra Yeni⁴, Dwirani Puspa Artha⁵, Fadia Hasdisti Zen⁶, Ridho Ilham⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang

^{*)}Corresponding author, ✉ hari.putra@fe.unp.ac.id

Revisi 05/02/2024;
Diterima 19/01/2024;
Publish 13/02/2024

Kata kunci: pandemi covid 19, rumah tangga, limbah, pendapatan

Abstrak

Kelompok Dasawisma Tanjung Indah memiliki anggota sebanyak 20 orang. Sebagian besar anggota mendapatkan pemasukan rumah tangga mengandalkan pendapatan dari kepala keluarga. Ditengah pandemi covid-19 yang masih berlangsung sampai saat ini banyak dari kepala keluarga yang dirumahkan bahkan sampai pada keputusan hubungan kerja yang mana ini sangat berdampak pada pemasukan dalam keluarga pada kelompok Dasawisma Tanjung Indah. Berdasarkan latar belakang persoalan tersebut, dilaksanakanlah pelatihan pengolahan limbah rumah tangga untuk memberikan peluang pendapatan dalam rumah tangga pada Kelompok Dasawisma Tanjung Indah Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Melalui kegiatan ini diharapkan kelompok Dasawisma Tanjung Indah mampu mempraktekkan Ilmu yang diterima sehingga waktu luangnya bermanfaat melalui pengolahan limbah rumah tangga yang berguna untuk menjadi salah satu sumber pemasukan keluarga pada kelompok Dasawisma Tanjung Indah ditengah pandemi covid-19 saat ini. Adapun output dari kegiatan ini anggota kelompok Dasawisma Tanjung Indah dapat menghasilkan produk yang bernilai ekonomis.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author (s)



Analisis Situasi

Dikutip dari www.corona.sumbarprov.go.id bahwa virus corona atau covid-19 telah menyita perhatian public sejak kemunculannya di Wuhan pada akhir tahun 2019. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Corona virus (Cov) adalah virus yang menginfeksi

sistem pernapasan (Hanoatubun 2020). Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini menjadi masalah besar bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Pada tanggal 15 September 2020 dilaporkan kasus terkonfirmasi positif di Indonesia telah mencapai 225 ribu kasus di 34 provinsi yang mana termasuk salah satu kasus terbesar ada di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 3.631 kasus terkonfirmasi positif.

Sejak kasus pertama di Indonesia tersebut, pemerintah langsung melakukan penanganan dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Maret 2020 hingga Mei 2020. Didalamnya diatur agar pembatasan aktivitas dan dihentikan kegiatan yang bersifat massal. Sebagai konsekuensi, kebijakan tersebut menyebabkan aktivitas ekonomi dan sosial menjadi terganggu yang pada akhirnya ditransmisikan kepada gangguan terhadap perekonomian secara keseluruhan termasuk gangguan di pasar tenaga kerja dan penurunan tingkat pendapatan pekerja di seluruh wilayah. Gangguan terhadap aktivitas ekonomi karena kebijakan penguncian wilayah untuk menahan penyebaran virus telah menyebabkan banyak perusahaan menutup usaha dan mengalami kebangkrutan yang berdampak pada pengurangan jumlah pekerja maupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran terutama pada sektor-sektor yang paling terdampak pandemi pun juga dirasakan sampai kedaerah-daerah salah satunya adalah Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. Korong Sungai Pinang Nagari Kasang adalah salah satu korong yang ada di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yang terletak paling ujung perbatasan yang mana Korong Sungai Pinang Nagari Kasang ini salah satunya berbatasan langsung dengan Kota Padang. Sejak kasus pertama di Indonesia tersebut, pemerintah langsung melakukan penanganan dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Maret 2020 hingga Mei 2020.

Didalamnya diatur agar pembatasan aktivitas dan dihentikan kegiatan yang bersifat massal. Sebagai konsekuensi, kebijakan tersebut menyebabkan aktivitas ekonomi dan sosial menjadi terganggu yang pada akhirnya ditransmisikan kepada gangguan terhadap perekonomian secara keseluruhan termasuk gangguan di pasar tenaga kerja dan penurunan tingkat pendapatan pekerja di seluruh wilayah. Gangguan terhadap aktivitas ekonomi karena kebijakan penguncian wilayah untuk menahan penyebaran virus telah menyebabkan banyak perusahaan menutup usaha dan mengalami kebangkrutan yang berdampak pada pengurangan jumlah pekerja maupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran terutama pada sektor-sektor yang paling terdampak pandemi pun juga dirasakan sampai kedaerah-daerah salah satunya adalah Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. Korong Sungai Pinang Nagari Kasang adalah salah satu korong yang ada di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yang terletak paling ujung perbatasan yang mana Korong Sungai Pinang Nagari Kasang ini salah satunya berbatasan langsung dengan Kota Padang.

Permasalahan menjadi timbul kepermukaan karena sumber pemasukan utama sudah tidak dapat diandalkan akan tetapi konsumsi rumah tangga tetap harus terpenuhi. Hal ini membuat anggota keluarga lainnya terkhusus Ibu Rumah Tangga harus memutar otak agar kebutuhan rumah tangga tetap terpenuhi dengan baik. Dewasa ini sudah muncul kesadaran bahwa setiap individu harus memiliki keterampilan yang memiliki nilai jual untuk membuka sumber pendapatan baru dalam keluarga. Salah satunya adalah dengan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari konsumsi rumah tangga itu sendiri.

Dalam rangkai mencapai keadaan masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa yang depan, sangat diperlukan sekali adanya lingkungan permukiman yang sehat. Mulai dari aspek

persampahan, oleh karena itu kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah bisa diproses secara baik sehingga bersih dari lingkungan permukiman dimana manusia beraktifitas di dalamnya (Permen PU nomor: 21/PRT/M/2006).

Pengolahan limbah sejatinya bisa dilakukan oleh siapa saja dalam rumah tangga, baik itu anak, orang tua dan anggota keluarga lainnya yang memiliki kreatifitas. Limbah organik jika diolah lebih lanjut, akan menghasilkan pupuk organik yang bernilai ekonomis. Sama halnya dengan limbah anorganik jika diolah lebih lanjut juga akan menghasilkan barang yang bernilai ekonomis seperti barang-barang kerajinan yang bernilai tinggi. Ini adalah dua jenis limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga. Penggunaan limbah rumah tangga baik organik maupun anorganik selain dapat mengurangi pencemaran lingkungan juga dapat meningkatkan pemasukan bagi yang mampu memanfaatkannya (Damanhuri and Padmi 2009).

Kelompok Dasawisma Tanjung Indah merupakan salah satu kelompok yang berada dibawah naungan PKK Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yang memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki keterampilan yang bernilai ekonomis guna menambah pemasukan dalam rumah tangga. Kelompok Dasawisma Tanjung Indah terdiri dari 20 orang anggota Ibu Rumah Tangga aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Oleh karena itu penting untuk meningkatkan keterampilan mengelola sampah agar sampah dapat dimanfaatkan dan bermanfaat (Maksuk and Lukman 2020).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk berkontribusi dalam usaha peningkatan pendapatan keluarga dimasa pandemi covid-19 melalui pemberdayaan wanita sebagai ikhtiar meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga (Permana and Prastowo 2021). Hal ini dilatarbelakangi juga karena pendapatan utama para keluarga anggota dasawisma ini diperoleh dari penghasilan tunggal kepala keluarga sebagai pencari nafkah dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, sedangkan anggota lainnya belum memiliki usaha yang menghasilkan. Tentu saja hal ini akan menghambat kegiatan dan konsumsi keluarga untuk ke depannya apalagi disaat pandemi covid-19 ini anggota keluarga harus dihadapkan kepada Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap kepala keluarga yang menjadi sumber satu-satunya pemasukan dalam rumah tangga tersebut.

Salah satu cara agar anggota keluarga dapat produktif dengan memberikan keterampilan dalam pemberdayaan anggota keluarga merupakan mekanisme yang bisa menjadi tambahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan serta pengalaman dengan berbagai kegiatan produktif yang dapat mendukung perekonomian keluarga untuk memenuhi kebutuhan harian ditengah pandemi covid-19. Kemunculan paradigma pembinaan terhadap anggota masyarakat khususnya bagi ibu rumah tangga dipicu oleh arus besar modernisasi yang menghendaki terciptanya peluang kerja secara demokratisasi dalam segala dimensi kehidupan manusia, termasuk di bidang sosial dan ekonomi. Mau tak mau pola pembinaan harus dikelola secara desentralisasi dengan memberikan tempat seluas-luasnya bagi partisipasi masyarakat. Meminimalkan sampah ini dapat dilakukan dengan cara 3R, yaitu reuse (pakai ulang), reduce (mengurangi timbulnya sampah), dan recycle (mendaur ulang menjadi barang yang berguna).

Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam kelompok Dasawisma Tanjung Indah Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan produktif sehingga mampu menambah pendapatan rumahtangga yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumahtangga. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengikuti kegiatan pemberdayaan keterampilan yang dilaksanakan. Diharapkan masyarakat sekitar mampu memahami dan sadar akan pentingnya pengolahan sampah serta tidak lagi membuang sampah sembarangan kesungai

atau dilakukannya pembakaran sampah. Karena hal itu dapat berdampak buruk terhadap lingkungan yang kita tinggali serta dapat berpengaruh kedepannya (Hayati, Wardani, and Putri 2022).

Solusi dan Target

Permasalahan yang dirasakan saat ini oleh anggota kelompok Dasawisma Tanjung Indah Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman adalah mereka ingin memiliki keterampilan yang bisa menghasilkan satu produk kerajinan yang bernilai ekonomis yang dapat menjadi sumber pendapatan keluarga ditengah pandemi covid 19. Senada dengan itu, peristiwa yang sama juga pernah dialami sektor UKM pada model pemasaran atau penjualan terhadap perubahan secara mendadak sebagai akibat pandemic covid 19 dan diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dilakukan juga pendampingan terhadap situasi tersebut (Tamburaka et al. 2022).

Program Pengabdian Masyarakat pada skema Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan pada kelompok Dasawisma Tanjung Indah Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, dimana sasarannya adalah anggota kelompok itu sendiri. Mitra merupakan pengurus dan anggota kelompok Dasawisma Tanjung Indah Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Persoalan yang diselesaikan pada program PKM ini adalah aspek produksi dan aspek manajemen.

Pada hakekatnya, kegiatan PKM ini adalah solusi dari permasalahan yang terjadi pada mitra saat ini yang akan dilakukan secara terpadu dapat meningkatkan keterampilan pada anggota Dasawisma dan membantu mewujudkan keinginan dari para anggota kelompok dasawisma Tanjung Indah sehingga perekonomian keluarga pada kelompok dasawisma ini berjalan baik pada situasi dan kondisi saat ini. Selain itu dilakukan kegiatan pelatihan pengolahan limbah rumah tangga menjadi barang kerajinan seperti bunga, tas, souvenir dan lain-lain yang bisa dijual sehingga meningkatkan pendapatan khususnya pendapatan kelompok dasawisma Tanjung Indah untuk solusi ini kita sebut solusi pada aspek produksi. Dengan mengolah limbah warung ini bisa mengatasi persoalan lingkungan dan juga bisa meningkatkan ekonomi mitra, inilah harapan beras dari pengabdian ini (Rozaki 2022).

Sedangkan solusi untuk aspek manajemennya Pelatihan dan keterampilan ini akan melakukan Capacity Building pada ibu rumah tangga anggota kelompok dasawisma Tanjung Indah Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dalam pemanfaatan waktu luang untuk kegiatan produktif seperti pelatihan pengolahan limbah rumah tangga menjadi produk kerajinan yang bernilai jual. Adapun target dari pengabdian ini adalah Untuk memunculkan suatu ide keterampilan baru dan mampu menghasilkan satu produk kerajinan yang memiliki nilai ekonomis yang mana pelatihannya telah diberikan oleh pembimbing yang berkompeten dibidangnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di aula balai pemuda IPTI korong sungai pinang nagari kasang kecamatan batang anai kabupaten padang pariaman. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah anggota kelompok dasawisma tanjung indah yang berjumlah 20 orang, yang memiliki beragam latar belakang.

Metode yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah:

- a) Perencanaan dan Pemantapan Program
-

Metode ini digunakan untuk menggali informasi mengenai sumber pendapatan keluarga dan keterampilan yang dimiliki anggota keluarga. Informasi ini dikumpulkan dengan cara diskusi bersama dan pemaparan kondisi dan fenomena yang terjadi saat ini pada Anggota kelompok Dasawisma Tanjung Indah Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Pemberiaan informasi ini dilaksanakan secara langsung metode wawancara dengan pengurus kelompok tentang permasalahan yang mereka hadapi.

b) Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan ini dilakukan pada hari pertama, memberikan sosialisasi terkait pengetahuan dan urgensi dari pengelolaan barang bekas yang berasal dari sampah usaha atau rumah tangga untuk kelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan secara ekonomi. Selanjutnya peserta diberikan motivasi untuk menjadi wirausaha kreatif dalam memanfaatkan barang bekas sebagai sumber usaha. Para anggota juga diberikan pelatihan pemasaran dasar dan menggunakan internet dan sosial media sebagai wadah berbisnis. Selain itu juga diberikan sosialisasi cara hidup sehat dan praktek pencegahan menyebarnya virus covid 19. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, praktek dan tanya jawab dengan para anggota.

c) Workshop

Para peserta diberikan praktek keterampilan kerajinan tangan pengolahan barang bekas plastik bekas yang ada dirumah menjadi barang baru yang bisa digunakan dan memiliki daya jual ekonomi. Dari kegiatan ini diharapkan agar anggota mendapatkan bekal yang cukup untuk bisa memenuhi kebutuhan dan menjadi peluang usaha bagi mereka nantinya. Adapun barang baru yang bisa mereka ciptakan salah satunya berupa bunga meja yang tentunya diminati oleh ibu rumah tangga lainnya.

d) Evaluasi

Pada hari ketiga kegiatan, para anggota diminta untuk melakukan simulasi usaha yang merupakan bagian dari praktek kewirausahaan, dimana para anggota juga diberikan contoh mempromosikan barang seni, menjalin hubungan baik dengan calon konsumen dan pencatatan keuangan yang baik dari wirausaha. Para anggota juga diminta untuk menceritakan konsep bisnis yang akan mereka jalankan, kemudian akan diberikan evaluasi terkait perencanaan bisnis wirausaha yang benar. Hal ini dilakukan agar anggota memiliki bekal yang cukup untuk bisa menjalankan bisnis wirausaha kecil-kecilan sesuai dengan yang diharapkan dari tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Anggota kelompok Dasawisma Tanjung Indah Korong Sungai Pinang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman ini, tim dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang juga mengikutsertakan dua orang mahasiswa yang membantu menjalankan kegiatan ini. Adapun ketua dari kegiatan ini adalah Urmatul Uska Akbar, SE., M.E merupakan dosen Fakultas Ekonomi sedangkan anggota tim yakni Yollit Permata Sari SE, M.Si , dosen di fakultas Ekonomi UNP dan Hari Setia Putra, SE, M,Si. Selain itu, dalam kegiatan ini mengundang Enterpreneur muda yakni Santi Puspita Sari, S.Pd yang memberikan keterampilan dan pelatihan kepada anggota kelompok dasawisma dalam membuat keterampilan yang memiliki value.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasawisma merupakan salah satu program kerja PKK mulai pusat sampai Desa, terdiri dari kelompok ibu dari 10 Kepala Keluarga (KK) yang beraktivitas dan bermanfaat bagi keluarga. Begitu juga dengan kelompok dasawisma Tanjung Indah, meskipun pada dasarnya terdiri dari 10 KK akan tetapi kelompok ini mengajak serta tetangga lainnya yang belum tergabung dalam

kelompok dasawisma lainnya dengan harapan bisa mengajak ibu-ibu tersebut lebih produktif dan terampil dalam memanfaatkan waktu luang. Terlebih lagi dimasa pandemi yang mana aktivitas lebih banyak dilakukan dirumah saja bersama keluarga dan tetangga.

Selama ini kegiatan ataupun keterampilan yang dimiliki hanya menjadi konsumsi pribadi dan kelompok saja, sementara pandemic covid-19 memaksa ibu-ibu memutar otak agar memiliki kegiatan atau keterampilan yang bisa di jadikan ladang usaha. Tentunya dengan harapan dapat menjadi sumber pendapatan baru dalam perekonomian keluarga. Adapun kegiatan peningkatan keterampilan yang memiliki nilai jual ini diadakan berdasarkan permintaan dari pengurus dasawisma tanjung indah yang ingin seluruh anggotanya memiliki keterampilan yang bisa menghasilkan income tambahan untuk keluarga dan kedepannya bisa pula diharapkan membuka lapangan pekerjaan bagi tetangga lainnya. Dari kegiatan ini juga menargetkan agar kelompok dasawisma juga bisa menjadi sebuah kelompok usaha yang tentunya akan meningkatkan tidak hanya income tetapi juga taraf hidup. Kegiatan pengabdian ini dilakukan 4 kali pertemuan, pada pertemuan pertama dilakukan survey dan juga diskusi terkait kebutuhan mitra dan perumusan masalah serta solusi yang dapat diberikan. Anggota dasawisma yang diundang sebanyak 20 orang dan dilaksanakan di Balai Pemuda.

a. **Pembukaan Acara dan Sosialisasi Usaha Pelestarian Lingkungan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pembukaan acara yang diberikan oleh Ketua Pengabdian yakni Urmatul Uska Akbar, SE., ME yang menyampaikan maksud, tujuan dan manfaat kegiatan dilakukan dan dilanjutkan dengan sosialisasi terkait usaha pelestarian lingkungan dengan salah satunya adalah memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi barang yang memiliki value. Anggota dasawisma diberikan motivasi untuk terus semangat menjalani kehidupan dimasa pandemi covid-19 ini . Pada pembukaan ini dihadiri oleh 20 orang anggota, Pengurus Dasawisma Yulia Elita, anggota pengabdian masyarakat serta pameri. Disampaikan oleh Urmatul Uska Akbar, SE., ME bahwa masa pandemi covid-19 tidak bisa kita hindari akan tetapi kita dituntut lebih kreatif dalam menghadapi situasi ini. Tidak hanya rintangan persoalan ekonomi rumah tangga yang harus dilalui namun juga banyak perubahan-perubahan yang akan dihadapi. Mulai dari diri sendiri, dimana biasanya ibu-ibu menghabiskan waktu sisa dengan membuang secara percuma , dengan adanya pengabdian ini ibu-ibu diharapkan memikirkan bagaimana cara bertahan bahkan menghasilkan sumber pendapatan baru dengan memanfaatkan modal yang ada disekitar kita. Salah satunya adalah memanfaatkan limbah plastik yang ada dirumah tangga yang biasanya menjadi sampah saja bagi lingkungan dan dengan segala sumberdaya yang dimiliki bisa nantinya juga dinikmati oleh anak dan anggota keluarga lainnya.

Dalam usaha pelestarian lingkungan, para anggota dasawisma juga harus mempunyai kreativitas agar barang-barang bekas yang ada disekitarnya bisa digunakan kembali menjadi barang baru yang juga bisa bernilai daya jual. Dengan begitu, ada usaha untuk bisa menyelamatkan lingkungan dan juga mencari peluang usaha yang dapat meningkatkan pendapatan secara berkelompok yang tentunya berguna untuk tetap survive dimasa pandemi covid-19.



Gambar 1. Pembukaan Acara

Kegiatan ini juga melakukan interaksi dengan para anggota terkait dengan pengalaman usaha atau keterampilan yang dimiliki selama ini. Pada umumnya ibuibu dasawisma memiliki skil masing-masing akan tetapi hanya untuk pemenuhan didalam keluarga saja dan tidak memiliki keterampilan yang berdaya nilai jual.



Gambar 2. Kata Sambutan Dari Pemateri

b. Pelatihan

Pelatihan keterampilan remaja diberikan langsung materinya oleh pemateri yakni Santi Puspita Sari, S. Pd yang merupakan ahli dalam pengolahan barang-barang bekas menjadi barang baru yang bisa digunakan dan memiliki nilai ekonomi. Sebagai salah seorang entrepreneur muda, beliau juga memiliki kepakaran dalam melihat trend pengolahan barang bekas. Bagi Entrepreneur, menciptakan keterampilan merupakan ilmu yang harus dimiliki agar tetap diminati pasar. Dalam kegiatan ini, para anggota diminta untuk memikirkan kira-kira peluang barang bekas apa saja yang bisa diolah kembali untuk menjadi barang baru yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Peragaan Dari Pemateri

Dalam pelatihan ini, anggota tim pengabdian menyediakan alat-alat dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam membantu membuat keterampilan. Para anggota kelompok dasawisma sangat antusias mengikuti pelatihan ini, tidak hanya ibu-ibu namun juga bapak-bapak dan anak-anak ikut menyaksikan kesenangan kegiatan ini. Jiwa seni para ibu-ibu dasawisma sangat tinggi, mereka bisa memikirkan barang-barang yang bisa disukai oleh masyarakat. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan limbah plastik bekas belanjaan semabako yang banyak tertumpuk di rumah. Tidak hanya itu, mereka diminta untuk memberikan design yang sesuai dengan karakter dan kreativitas mereka.



Gambar 4. Pendampingan Oleh Tim Pengabdian

c. **Workshop Dasar Pemasaran dan Media Sosial**

Para ibu-ibu saat ini sudah tidak asing menggunakan internet. Dalam kegiatan ini, para ibu-ibu diberikan materi bagaimana menentukan target pasar, memilih pasar dan pengemasan. Dan yang paling utama melakukan promosi terhadap barang yang sudah dibuat oleh para anggota dasawisma. Dalam kesempatan ini, materi diberikan oleh Bapak Hari Setia Putra, SE.,M.Si yang merupakan dosen matakuliah Kewirausahaan UNP. Disampaikan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha kita harusnya tidak menunda kesempatan yang ada, kita harus bisa melihat peluang yang ada dilingkungan sekitar tempat tinggal dan juga dilihat dari trend yang sedang ada saat ini. Para anggota kelompok dibekali juga tips memelihara silaturahmi yang bagus dengan pembeli. Para anggota sangat antusias mengikuti kegiatan pemasaran dan menggunakan media sosial untuk media promosi.



Gambar 5. Salah Satu Hasil Olahan Plastik Limbah Rumah Tangga

d. Edukasi Pencegahan Covid 19

Salah satu permasalahan lainnya adalah para anggota belum memiliki informasi yang baik terkait covid 19 dan cara pencegahannya. Untuk itu, anggota diberikan edukasi terkait pencegahan dan cara hidup saat dimasa pandemi covid 19. Materi berupa edukasi melalui pemaparan yang diberikan oleh Yollit Permata Sari SE.,M.Si . Tidak hanya memberikan materi, namun semua anggota diberikan kesempatan secara bergantian untuk mempratekkan ilmu cara hidup sehat yang diberikan. Dan para anggota diminta untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari hal tersebut, sehingga anggota bisa memahami pentingnya pola hidup sehat harus dibiasakan semenjak dini dan bisa dilakukan secara berkelanjutan mulai dari diri sendiri dan anggota keluarga hingga bertetangga. Pemahaman hidup sehat harus dimulai dari individu para anggota, dari bangun tidur pada pagi hari sampai tidur kembali pada malam hari. Para anggota harus membiasakan hal tersebut dengan harapan agar para anggota bisa memberikan contoh kepada teman-teman lain di sekolah dan lingkungan mereka nantinya. Semoga dari edukasi ini, para anggota tetap sehat dan semangat menjalani kehidupan sehari-harinya.

e. Evaluasi

Setelah melaksanakan serangkaian pengabdian masyarakat, para ibu anggota dasawisma diberikan masukan terkait barang-baru yang sudah diolah dari barang bekas. Juga diminta untuk mempratekkan simulasi bagaimana mempromosikan dan menjual barang seni hasil keterampilan tersebut. Reward juga diberikan bagi ibu yang bisa menghasilkan barang dengan kualitas terbaik dan mempromosikan didepan para anggota lainnya dan tim pengabdian.



Gambar 6. Foto Bersama

Acara ditutup dengan meminta harapan kedepannya dari Pengurus Dasawisma Tanjung Indah agar tetap semangat mengolah barang-barang bekas terutama limbah yang dihasilkan dirumah tangga dan menjadi wirausaha dilingkungan sekitar yang sukses. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan ditahun depan dengan fokus pendampingan para naggota untuk bisa menjadi wirausaha.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, para anggota dasawisma telah mengetahui manfaat dari pengolahan barang-barang bekas, tidak hanya membantu kebersihan lingkungan namun tentunya bermanfaat bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan. Barang yang dihasilkan memiliki daya jual ekonomi yang dapat menjadi penghasilan bagi anggota untuk menambah income dalam rumah tangga. Disamping itu, para anggota telah memiliki pengetahuan terkait konsep dasar pemasaran, melakukan promosi menggunakan internet dan media sosial, serta para anggota telah diberikan bekal strategi dan kiat untuk bisa menjalankan bisnis di sisa waktu luang saat ini. Dalam kegiatan sosialisasi kesehatan, anggota telah mengetahui cara pencegahan menyebarnya covid 19 dan cara hidup sehat. Pada penghujung acara, pengurus dasawisma tanjung indah menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNP beserta tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan target kegiatan, para anggota telah memiliki pengetahuan untuk bisa menghasilkan berbagai macam barang baru hasil pengolahan barang-barang bekas limbah rumah tangga yang ada disekitar lingkungan mereka. Dan diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa dilanjutkan ditahun berikutnya melalui skema kewirausahaan dan terus melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada para anggota.

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang telah mendanai kegiatan ini dengan nomor kontrak: 0245/UN35.13/PM/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanhuri, Enri, and Tri Padmi. 2009. "Current Situation of Waste Recycling in Indonesia." *3R Policies for Southeast and East Asia*, 23–52.
- Hanoatubun, Silpa. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Prekonomian Indonesia." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2 (1): 146–53.
- Hayati, Insani Nurul, Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani, and Dewa Ayu Putu Adhiya Garini Putri. 2022. "Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Di Desa Dauh Puri Kauh." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (3): 800–805.
- Maksuk, and Lukman. 2020. "Pendampingan Kader Puskesmas Dalam Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Sebagai Kompos." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (4 SE-Articles): 643–48. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4159>.
- Permana, Ade Indra, and Sugeng Lubar Prastowo. 2021. "Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui UP2K Di Kelurahan Johar Baru." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5 (5): 1158–63.
- Rozaki, Zuhud. 2022. "Pemanfaatan Limbah Warung Kuliner Menjadi Pupuk Organik Di Pantai

Depok Kabupaten Bantul." *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (1): 72-78.

Tamburaka, Irmawatty, Romy S Edwin, Fitriah Fitriah, Bambang Pramono, and Ihsan Sarita. 2022. "Peningkatan Pemasaran Industri Paving Block Berbasis Online Di Masa Pandemi Covid 19 Di Kecamatan Kendari Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (4): 897-904.